

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengetahuan Kesehatan Wanita Pengusaha
Atau Pedagang Makanan Segar di Wilayah
Surabaya Timur.

Ketua Peneliti : Dr.dr. Rika Subarniati Triyoga, SKM

Anggota Peneliti : 1. dr. Siti Pariani, MS.,MSc.,Ph.D.
2. dr. Hari Basuki Notobroto
3. Dra. Laily Rahayuwati

Fakultas/Puslit : Puslit/Studi Wanita - Lembaga Penelitian
Universitas Airlangga

Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga tahun 1991/1992
S.K. Rektor Nomor : 10018/PT03.H/B/1991
Tanggal : 11 Desember 1991.

Penelitian tentang pengetahuan kesehatan wanita pengusaha atau pedagang makanan segar di Wilayah Surabaya Timur yang bersifat deskriptif dan cross sectional telah dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan kesehatan wanita pengusaha/pedagang makanan segar dan pekerja wanitanya tentang penyakit menular lewat makanan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan materi penyuluhan kesehatan dalam rangka peningkatan peran wanita dalam pencegahan penularan penyakit yang bersumber dari makanan.

Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dengan mempergunakan kuesioner dan pengamatan lingkungan dilakukan dengan mempergunakan checklist. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif. Ada dua kelompok sampel yaitu kelompok wanita pengusaha

dan kelompok pekerja wanita, masing-masing sejumlah 33 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel yang didapat termasuk usaha jasa boga golongan A1 dan A2 dan satu dari golongan B.

Karakteristik wanita pengusaha dalam hal umur, pendidikan, lama usaha, pengalaman dan status perkawinan memungkinkan mereka berfungsi sebagai panutan, pelindung maupun pemimpin opini bagi para pekerja wanitanya.

Tingkat Pengetahuan kesehatan para wanita pengusaha dan para pekerja wanitanya sama-sama masuk dalam kategori kurang dan cukup.

Tetapi bila ditinjau dari praktek kebersihan pengolahan makanan dan sanitasi lingkungan yang dinilai sebagai upaya pencegahan penularan penyakit yang bersumber pada makanan, kedua kelompok sampel masuk katagori sedang dan bagus. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku mereka tidak dilandasi dengan pengetahuan tentang penyakit menular lewat makanan. Hal ini tidak sesuai dengan proses difusi inovasi menurut teori Rogers (1971) melainkan lebih sesuai dengan teori Wasito (Pangestuadi, s.a).

Disarankan untuk lebih mengintensifkan penyebar-luaskan pengetahuan tentang penyakit yang bersumber pada makanan melalui pendidikan formal maupun informal.